

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN JURNAL ONLINE PROQUEST
TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**Oleh:
Hadira Latiar, S.IP
NIM. 1620010078**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadira Latiar, S.IP
NIM : 1620010078
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagia-bagian tertentu yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,


HADIRA LATIAR, S.IP
NIM: 1620010078

NIM: 1620010078

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadira Latiar, S.IP
NIM : 1620010078
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, April 2018

Saya yang menyatakan,


Hadira Latiar, S.IP

NIM: 1620010078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN
JURNAL ONLINE PROQUEST TERHADAP PEMENUHIAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Nama : Hadira Latifah
NIM : 1620010078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Inter-disciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 16 Mei 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Yogyakarta, 22 Mei 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul

: PENGARUH KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN
JURNAL ONLINE PROQUEST TERHADAP PEMENUHAN
KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Nama

: Hadira Latiar

NIM

: 1620010078

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

: *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi

: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

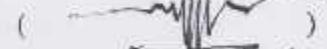
Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A



Pembimbing/Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si



Penguji : Dr. Hj. Sri Rokhyanti Zulaikha,
S.Ag., M.Si



diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 91/ A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan korksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH KETERSEDIAAN DAN PEMANFAATAN JURNAL ONLINE
PROQUEST TERHADAP PEMENUHIAN KEBUTUHAN INFORMASI
PEMUSTAKA DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Hadira Latiar, S.IP
NIM	:	1620010078
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	<i>Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)</i>
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 19 April 2018

Pembimbing:

Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si
NIP. 197109071998031003

ABSTRAK

Hadira Latiar, S.IP (1620010078) : Pengaruh Ketersediaan dan Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

ProQuest telah menjadi koleksi online di UPT Perpustakaan UNY sejak tahun 2007. *Database* yang disediakan dalam ProQuest adalah *ProQuest Education Journals* yang menyediakan 900 judul majalah ilmiah. Tercakup di dalamnya literatur tentang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, pendidikan luar biasa, *home schooling* dan pendidikan orang dewasa. Berdasarkan data statistik bulan Juli sampai Desember 2017, diketahui 263 pemustaka yang mengakses di dalam perpustakaan. Ditemukan artikel yang sudah diunduh *full text* sebanyak 456 item format HTML, sedangkan 2.056 artikel format PDF. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1)Untuk mengetahui ketersediaan jurnal online proQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan UNY, 2)Untuk mengetahui pemanfaatan terhadap jurnal online ProQuest oleh pemustaka di UPT Perpustakaan UNY, 3)Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka pada jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan UNY, 4)Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan UNY, 5)Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan UNY, 6)Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan UNY. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu ketersediaan dan pemanfaatan, serta satu variabel dependen yaitu pemenuhan kebutuhan informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang mengakses jurnal online ProQuest selama bulan Juli sampai Desember 2017 yang berjumlah 263. Sedangkan sampel yang diambil adalah 158 yang didapat dari rumus penentuan sampel Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kajian dokumen, dan observasi non partisipan. Teknik pengambilan data sampel dengan sampling insidental. Teknik analisis data menggunakan rumus *Mean*, *Grand Mean*, dan uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana, dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS v.24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) total nilai rata-rata persepsi pemustaka terhadap ketersediaan jurnal online proQuest sebesar 3,86, termasuk dalam kategori baik, 2) total nilai rata-rata persepsi pemustaka terhadap pemanfaatan jurnal online ProQuest sebesar 3,50, termasuk dalam kategori baik, 3) total nilai rata-rata pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka terhadap jurnal online ProQuest sebesar 3,76, termasuk dalam kategori baik, 4) variabel ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka mendapat nilai koefisien determinasi sebesar 26,1%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,511, sehingga terdapat pengaruh positif dan korelasi berkategori sedang antara ketersediaan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, 5) variabel pemanfaatan dan pemenuhan kebutuhan informasi mendapat nilai koefisien determinasi sebesar 48,5%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,697, sehingga terdapat pengaruh positif dan korelasi berkategori kuat antara pemanfaatan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, 6) variabel ketersediaan, pemanfaatan dan pemenuhan kebutuhan informasi mendapat nilai koefisien determinasi sebesar 49,9%, dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,706, sehingga terdapat pengaruh positif dan korelasi berkategori kuat antara ketersediaan dan pemanfaatan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada 3 (tiga) saran yang dapat diajukan, yaitu 1) UPT Perpustakaan UNY sebaiknya meningkatkan ketersediaan jurnal online ProQuest khususnya dari sisi kemutakhiran informasi, 2) UPT Perpustakaan UNY hendaknya meningkatkan pemanfaatan jurnal online ProQuest khususnya dari sisi frekwensi pemanfaatan, 3) UPT Perpustakaan UNY hendaknya meningkatkan evaluasi terhadap pemustaka yang telah mengakses jurnal online ProQuest, pada pendekatan *Exhaustive need approach* (pendekatan kebutuhan informasi mendalam) khususnya indikator merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi, dan 4) untuk penelitian selanjutnya terkait kebutuhan informasi dapat mempertimbangkan variabel lain atau faktor lain sehingga dapat mengembangkan topik terkait kebutuhan informasi pemustaka.

Kata Kunci: Ketersediaan, Pemanfaatan, Kebutuhan Informasi, ProQuest, UPT Perpustakaan UNY

ABSTRACT

Hadira Latiar, S.IP (1620010078) : The Influence of ProQuest Online's Use and Utilization of the Needs of Information Information Library at UPT Library of Yogyakarta State University.

ProQuest has been an online collection in the UNY Library Unit since 2007. The database provided in ProQuest is ProQuest Education Journals which provides 900 scientific magazine titles. Included in this literature on basic, middle and high education, extraordinary education, home schooling and adult education. Based on statistical data from July to December 2018, 263 known librarians are accessed in the library. Found articles that have been downloaded full text as much as 456 items HTML format, while 2,056 articles PDF format. The purpose of this research is, 1) To know the availability of online journal ProQuest according to the perception of the librarian at UPT Library UNY, 2) To know the utilization of ProQuest online journal by library at UPT Library UNY, 3) To find out the fulfillment of information needs of the author in ProQuest online journal according to the library at the Library UNY, 4) To find out how much influence between the availability of online journal ProQuest against the fulfillment of information needs pemustaka UPT Library UNY, 5) To find out how much influence between the use of online journal ProQuest against the fulfillment of information needs pemustaka UPT Library UNY, 6) To find out how much influence between the availability and utilization of ProQuest online journal to fulfill the information needs of Library UPT librarian UNY. This research uses quantitative method. This study has two independent variables namely availability and utilization, and one dependent variable that is the fulfillment of information needs. The population in this study is all the users accessing ProQuest online journal from July to December 2017, amounting to 263. While the sample taken is 158 obtained from the formula determining Slovin samples with error rate 5%. Data collection techniques used questionnaires, document review, and non-participant observation. Technique of taking sample data with incidental sampling. Data analysis techniques using the formula Mean, Grand Mean, and hypothesis test with simple linear regression analysis, and multiple linear regression with the help of SPSS v.24 for windows. The results of this study indicate that: 1) the total average value of the perception of the users against the availability of online journal proQuest of 3.86, included in the good category, 2) the total average value of the perception of the users towards the use of online journal proQuest of 3.50, in the good category, 3) the total average value of the satisfaction of the information needs of the proQuest online journal by 3.76, included in the good category, 4) the variable of availability and the fulfillment of the information needs of the researchers get the coefficient of determination of 26.1%, and the value the correlation coefficient of 0,511, so there is positive influence and correlation between the category of moderation between the availability of the fulfillment of information needs, 5) variable utilization and fulfillment of information needs get the coefficient of determination of 48.5%, and the value of correlation coefficient of 0.697, so there is a positive influence and strong categorical correlation between utilization of kebu fulfillment god information, 6) variable availability, utilization and fulfillment of information needs get the coefficient of determination of 49.9%, and the value of correlation coefficient of 0.706, so there is a positive influence and strong categorical correlation between the availability and utilization of the fulfillment of information needs. Based on the research that has been done, there are 3 (three) suggestions that can be submitted, that is: 1) UPT Library UNY should improve the availability of ProQuest online journal especially from information update side, 2) UPT Library UNY should improve the utilization of ProQuest online journal especially in terms of frequency of utilization, 3) UPT Library of UNY should improve evaluation to the users who have accessed online journal ProQuest, on Catching-up need approach especially indicator feel have dependence on information, and 4) for further research related information needs may consider other variables or other factors so that it can develop topics related to the needs of information pemustaka.

Keywords: Availability, Utilization, Information Needs, ProQuest, UPT Library UNY

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini, serta tidak lupa pula kami panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabatnya.

Berkat kerja keras dan do'a serta bantuan dari semua pihak, tesis berjudul: “Pengaruh Ketersediaan Dan Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta”, dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, juga tidak terlepas dari orang-orang yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, dan do'a kepada peneliti. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah S.Ag., BSW., M.A., Ph.D selaku Koordinator Program *Interdisciplinary Islamic Studies* .
4. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan kepada peneliti.

5. Dr. Zamtinah, selaku Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk penulis.
6. Para stafakawan, staf dan karyawan UPT Perpustakaan UNY yang telah membantu penulis dan memberi semangat penulis.
7. Orang tua tercinta, Bapak Bejo dan Ibu Lamiasih yang selalu mendo'akan dan mencerahkan seluruh kasih sayangnya.
8. Adik-adikku Arista dan Nayla, yang selalu memberi semangat, do'a dan perhatiannya kepada peneliti.
9. Mefta, Do'a dan kesabaranmu yang selalu membuat penulis selalu bersemangat dan termotivasi.
10. Seluruh dosen, staf dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu penulis dalam banyak hal.
11. Teman-temen Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI) kelas A dan B angkatan 2016. Sukses buat kalian semua.
12. Para sahabatku Okky, Arina, Nana, Mbak Ema, Dwiyani, Fuad, Johno, Eko Saputra, yang telah banyak membantu peneliti dalam berbagai hal. Allah pasti membala kebaikan kalian.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas tesis ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 22 Mei 2018
Peneliti

Hadira Latiar, S.IP

MOTTO DAN DEDIKASI

“Segala Sesuatu Yang Dibatasi Oleh Mati, Bukanlah Sukses. Sukses Adalah Suatu Pencapaian Yang Melampaui Maut, Yang Abadi Melintasi Kematian, Mengalir Hingga Titik Simpul Dimana Awal dan Akhir Menyatu.”

(Mbah Nun)

“*Apa gunanya ilmu kalau tidak memperluas jiwa seseorang sehingga ia berlaku seperti samudera yang menampung sampah-sampah. Apa gunanya kepandaian kalau tidak memperbesar kepribadian seseorang sehingga ia makin sanggup memahami orang lain*”

(Mbah Nun)

KU DEDIKASIKAN kepada:

Mamak Lamiasih, Bapak Bejo, Adikku Arista, Nayla,

Kakek Nenek Mefta dan seluruh keluargaku

Serta generasi seterusnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO DAN DEDIKASI.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teoretis	14
1. Ketersediaan Jurnal Online ProQuest	14
2. Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest	18
3. Jurnal Elektronik.....	26
4. Pemenuhan Kebutuhan Informasi.....	28
a. Kebutuhan Informasi.....	28
b. Jenis-jenis Kebutuhan Informasi.....	30
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi...	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34

G. Metode Penelitian	35
1. Pendekatan Penelitian	35
2. Langkah-langkah Penelitian.....	35
3. Teknik Pengumpulan Data	36
4. Populasi dan Sampel	37
5. Variabel Penelitian.....	40
6. Instrumen Penelitian.....	41
7. Uji Instrumen Penelitian.....	44
a. Uji validitas.....	44
b. Uji Reliabilitas.....	46
8. Pengukuran Data	47
9. Analisis Data.....	48
a. Analisis Deskriptif	48
b. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	49
c. Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
10. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Multikolinearitas.....	53
c. Uji Autokorelasi.....	54
d. Uji Heteroskolinearita.....	54
e. Uji Linieritas.....	55
11. Uji Hipotesis.....	55
12. Waktu dan Tempat Penelitian.....	57
H. Sistematika Penulisan	58
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	59
A. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.....	59
B. Struktur Organisasi.....	62
C. Sumber Daya Manusia.....	65
D. Koleksi UPT Perpustakaan UNY.....	66
E. Sistem Layanan Perpustakaan.....	79

F. Kerjasama Perpustakaan.....	83
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	84
A. Analisis Uji instrumen.....	84
1. Uji Validitas	84
2. Uji Reliabilitas.....	87
B. Analisis Variabel.....	87
1. Analisis Variabel Ketersediaan Jurnal Online ProQuest.....	87
2. Analisis Variabel Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest.....	96
3. Analisis Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka.....	113
C. Uji Asumsi Klasik.....	133
1. Uji Normalitas.....	134
2. Uji Multikolonieritas.....	135
3. Uji Autokorelasi.....	136
4. Uji Heteroskedastisitas.....	137
5. Uji Linieritas.....	138
D. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	138
E. Analisis Regresi Linier Berganda.....	144
F. Uji Hipotesis.....	148
G. Pembahasan.....	155
BAB IV : PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	201

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Statistik Akses Jurnal Online UNY Periode Juli-Desember 2017, 7.
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian, 40.
Tabel 3	Daftar Pegawai UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 65.
Tabel 4	Koleksi Buku UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 66.
Tabel 5	Koleksi Terbitan Berkala UPT Perpustakaan Negeri Yogyakarta, 67.
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan, 84.
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan, 85.
Tabel 8	Hasil Uji Validitas Variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi, 86.
Tabel 9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen, 87.
Tabel 10	Persepsi Responden Tentang Kesesuaian ProQuest, 88.
Tabel 11	Persepsi Responden Tentang Nilai dan Daya Guna ProQuest, 89.
Tabel 12	Persepsi Responden Tentang Pengadaan ProQuest, 90.
Tabel 13	Persepsi Responden Tentang Keterkaitan ProQuest Dengan Program Studi, 91.
Tabel 14	Persepsi Responden Tentang Disiplin Ilmu Dalam ProQuest, 92.
Tabel 15	Persepsi Responden Tentang Kebaruan Artikel, 93.
Tabel 16	Persepsi Pemustaka Tentang Ketersediaan Jurnal Online ProQuest, 94.
Tabel 17	Persepsi Responden Tentang Kekerapan Dalam Mengakses ProQuest, 96.
Tabel 18	Persepsi Pemustaka Tentang Waktu Mengakses ProQuest, 97.
Tabel 19	Persepsi Pemustaka Tentang Tempat Mengakses ProQuest, 98.
Tabel 20	Persepsi Responden Tentang Akses ProQuest Secara Bersamaan, 99.
Tabel 21	Persepsi Responden Tentang Penelusuran Dengan <i>Basic Research</i> , 100.

Tabel 22	Persepsi Responden Tentang Penelusuran <i>Advanced Search</i> , 101.
Tabel 23	Persepsi Responden Tentang Peneluruan Melalui Judul, 102.
Tabel 24	Persepsi Responden Tentang Penelusuran Berdasarkan Pengarang, 103.
Tabel 25	Persepsi Responden Tentang Penelusuran Berdasarkan Subjek, 104.
Tabel 26	Persepsi Responden Tentang Pemanfaatan ProQuest Untuk Penelitian, 105.
Tabel 27	Persepsi Responden Tentang Pemanfaatan Untuk Kebutuhan Tugas, 106.
Tabel 29	Persepsi Responden Tentang Mengunduh Artikel, 107.
Tabel 30	Persepsi Responden Tentang Membaca Unduhan, 108.
Tabel 31	Persepsi Responden Tentang Mengirim Artikel, 109.
Tabel 32	Persepsi Responden Tentang Mencetak Artikel, 110.
Tabel 33	Persepsi Pemustaka Tentang Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest, 111.
Tabel 34	Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi Baru, 114.
Tabel 35	Persepsi Responden Mendapatkan Informasi Sesuai Bidang, 115.
Tabel 36	Persepsi Responden Mendapatkan Informasi Berkaitan Dengan Mata Kuliah, 116.
Tabel 37	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Sebagai Pembuktian, 117.
Tabel 38	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi dengan Cepat, 118.
Tabel 39	Persepsi Responden tentang Mendapatkan Informasi Tugas, 119.
Tabel 40	Persepsi Responden Saat Mendapatkan Informasi Mendalam, 120.
Tabel 41	Persepsi Responden Tentang Ketergantungan Terhadap ProQuest, 121.
Tabel 42	Persepsi Responden Tentang Informasi Akurat di ProQuest, 122.
Tabel 43	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Spesifik, 123.

Tabel 44	Persepsi Responden Tentang Informasi Yang Lengkap, 124.
Tabel 45	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Penelitian, 125.
Tabel 46	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Suatu Topik, 126.
Tabel 47	Persepsi Responden Tentang Informasi Lengkap, 127.
Tabel 48	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Ringkas, 128.
Tabel 49	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Yang Jelas, 129.
Tabel 50	Persepsi Responden Tentang Mendapatkan Informasi Menambah Pengetahuan, 130.
Tabel 51	Persepsi Responden Tentang Pemenuhan Kebutuhan Informasi, 131.
Tabel 52	Coefficencets Untuk Uji Multikolinieritas, 136.
Tabel 53	Model Summary Untuk Uji Autokorelasi, 136.
Tabel 54	Coefficient Uji Regresi Linier Sederhana, 139.
Tabel 55	Model Summary Untuk Uji Korelasi, 140.
Tabel 56	Coefficient Uji Regresi Linier Sederhana, 142.
Tabel 57	Model Summary Untuk Uji Korelas, 143.
Tabel 58	Koefisien Uji Regresi Linier Berganda, 145.
Tabel 59	Model Summary ^b Untuk Uji Korelasi, 146.
Tabel 60	Anova ^a Untuk Uji Signifikansi, 147.
Tabel 61	Coefficient Uji t Untuk Hipotesis Pertama, 149.
Tabel 62	Model Summary Untuk Uji Hipotesis Pertama, 149.
Tabel 63	Coefficient Uji t Untuk Hipotesis Kedua, 150.
Tabel 64	Model Summary Untuk Uji Hipotesis Kedua, 151.
Tabel 65	Coefficients Uji t Untuk Hipotesis Ketiga, 152.
Tabel 66	Model Summary Untuk Uji Hipotesis Ketiga, 153.
Tabel 67	Anova Untuk Uji Hipotesis Ketiga, 154.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 64.
- Gambar 2 Statistik Pengakses e-journals dan e-books Tahun 2017, 69.
- Gambar 3 Tampilan Ebsco, 70.
- Gambar 4 Tampilan JSTOR, 70.
- Gambar 5 Tampilan ProQuest, 72.
- Gambar 6 Tampilan Awal Masuk ProQuest, 73.
- Gambar 7 Tampilan Layar Utama Pencarian, 73.
- Gambar 8 Pemilihan Database Pencarian, 74.
- Gambar 9 Menu My Research, 79.
- Gambar 10 Grafik Ketersediaan Jurnal Online ProQuest, 95.
- Gambar 11 Grafik Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest, 112.
- Gambar 12 Grafik Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Jurnal Online ProQuest, 132.
- Gambar 13 Grafik Kurva Histogram Uji Normalitas, 134.
- Gambar 14 Grafik P-P Plot, 135.
- Gambar 15 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas, 137.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 mengharuskan perpustakaan di perguruan tinggi dapat menyediakan koleksi sesuai dengan kebutuhan dan jumlah kapasitas pemustakanya.¹ Posisi perpustakaan perguruan tinggi yang strategis di lembaga induknya membuat perpustakaan ditempatkan pada posisi yang cukup baik untuk berkembang. Oleh sebab itu perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka karena salah satu fungsi perpustakaan yaitu pendidikan. Kebutuhan informasi kian hari semakin mendesak dikarenakan tuntutan zaman dan pengetahuan, terutama bagi ilmuwan atau orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Untuk menghadapi situasi tersebut, informasi menjadi amat penting dan harus selalu diikuti perkembangannya. Akibat peningkatan kebutuhan informasi tersebut, perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi harus berupaya menyediakan layanan informasi yang benar-benar sesuai kebutuhan mereka, dapat diperoleh secara cepat, efektif, dan efisien.²

Sudah seharusnya perpustakaan perguruan tinggi menyediakan sumber-sumber informasi tercetak (*printed*) maupun non cetak (*non printed*). Sumber informasi cetak yang dimaksud adalah semua buku, jurnal, surat kabar dan koleksi

¹ _____, *Peraturan Pemerintah Rebuplik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2007), 2.

² Sri Rohyanti Zulaikha. “*Eksistensi Perpustakaan di Era Informasi Society (Masyarakat Informasi)*”, (Media Informasi Vol.XIII, 2000), 1.

non cetak sebagai bagian dari koleksi atau sumberdaya informasi multimedia.³

Akses sumber daya informasi multimedia ini mulai diminati karena pergeseran pola kebiasaan membaca dokumen dalam format digital.

Salah satu sumberdaya informasi digital di perpustakaan adalah jurnal elektronik. Jurnal elektronik atau sering disebut jurnal online merupakan salah satu terbitan berseri yang menyajikan informasi terkini yang berkaitan dengan hasil penelitian terbaru. AACR (*Anglo American Cataloging Rule*) mendefinisikan bahwa jurnal elektronik adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara numerik atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*).⁴

Jurnal online dinilai memberikan keakuratan informasi karena berdasarkan riset ilmiah. Dalam hal ini perpustakaan harus memberikan layanan jurnal online karena dapat menunjang kebutuhan referensi perkuliahan, maupun penelitian untuk menyusun karya ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi para pemustaka. Jurnal online bisa dimanfaatkan kapan saja, dalam waktu bersamaan tanpa harus bergantian seperti jurnal tercetak. Kemudahan akses sumber informasi ini menjadi kunci utama terwujudnya layanan informasi yang memuaskan. Malemia menyatakan bahwa jurnal online yang digunakan masyarakat ilmiah dalam berbagai pengetahuan, menjadikan perpustakaan menjadi bagian dari

³ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital Perspektif Perguruan Tinggi Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2007), 27

⁴ Anglo-American cataloguing rules. 2nd ed., 2005 revision. (Ottawa: Canadian Library Association ; Chicago : American Library Association, 2002-2005), 45

pengembangan komunikasi ilmiah.⁵ Ketersediaan jurnal online di perpustakaan perguruan tinggi merupakan proses mengadakan atau menyediakan *database* jurnal online di perpustakaan untuk segera dapat digunakan oleh pemustaka. Penyediaan dan pengadaan tidak sebatas tersedia di perpustakaan, tetapi harus memperhatikan beberapa aspek antara lain: kerelevan, berorientasi kepada pengguna perpustakaan, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi.⁶ Dengan demikian dapat dipahami bahwa ketersediaan jurnal elektronik merupakan kesiapan perpustakaan dalam hal ketersediaan koleksi jurnal elektronik untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan serta koleksi tersebut relevan atau sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pemanfaatan koleksi jurnal menurut Hasan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: 1)Frekuensi pemanfaatan, 2)Akses jurnal online, 3)Temu Kembali informasi, 4)Tujuan Pemanfaatan jurnal, 5)Tindakan terhadap hasil.⁷ Dengan tersedianya dan dimanfaatkannya jurnal elektronik ini diharapkan perpustakaan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Kebutuhan informasi pemustaka menurut Guha yaitu: 1)*current need approach*, 2)*everyday need approach*, 3)*exhaustive need approach*, dan 4)*catching up need approach*.⁸

Keberadaan jurnal online menjadi tren di kalangan perguruan tinggi sebagai referensi penelitian yang memuat topik terkini dari hasil-hasil penelitian.

⁵Lizzie Malemia. "The Use of Electronic Journal Articles by Academics at Mzuzu University, Malawi," *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, (Februari 2014), dalam <http://digitalcommon.unl.edu/libphilprac/1097> diakses 14 Februari 2018

⁶ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006, 75.

⁷ Thamrin Hasan. *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru*, (Pekabaru: Jurnal Gema Pustakawan, Vol.1, No.1. Mei 2013), 1.

⁸ Guha, *Documentation and Information*. (Calcutta: The World Press Limited, 1978), 40.

Demikian juga dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah menyediakan berbagai database jurnal online. Berdasarkan wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan UNY, bahwa Universitas Negeri Yogyakarta telah melanggani jurnal online sejak tahun 2007.⁹ Hal ini menunjukkan bahwa UNY sudah cukup lama dalam menyediakan jurnal online, khususnya jurnal online ProQuest. Selain itu, diketahui bahwa UNY memiliki basis ilmu pendidikan dan pengetahuan, hal ini yang menjadikan penulis tertarik dan sangat relevan terkait objek yang diteliti di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Melalui UPT Perpustakaan UNY layanan jurnal online ini diberikan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara komprehensif, lengkap, praktis, akses cepat, dan mutakhir sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan upaya mewujudkan visi dan misi perpustakaan, UPT Perpustakaan UNY berupaya menyediakan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan melanggani beberapa *database* jurnal online. *Database* jurnal online yang dilanggani antara lain; JSTOR, Springer Link, IEEE Explore, Ebsco, SIAM (*Society for Industrial and Applied Mathematics*) dan ProQuest. Selain *database* jurnal online tersebut masih banyak jurnal lain berasal dari sivitas akademika Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat diakses oleh pemustaka secara gratis, baik melalui *Internet Protocol (IP) Address* UNY pada

⁹ Wawancara dengan Dr. Zamtinah (Kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta), tanggal 21 Desember 2017.

<http://e.library.uny.ac.id/>, maupun jurnal online yang dilanggan oleh Dikti, maupun Perpustakaan Nasional.¹⁰

Layanan jurnal online seperti halnya di UPT Perpustakaan UNY tersebut diharapkan akan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka umumnya adalah informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik dalam pembuatan tugas perkuliahan, bahan referensi dalam menyelesaikan penelitian, skripsi, tesis, dan disertasi, sehingga akan meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.

Diantara *database* jurnal online yang dilanggan, penulis hanya memilih jurnal *database* jurnal online ProQuest untuk dikaji dalam penelitian ini. Dalam jurnal online ProQuest menyediaan database *ProQuest Education Journals* yang menyediakan akses sebanyak 900 publikasi kependidikan papan atas, termasuk di dalamnya ada lebih dari 600 publikasi diantaranya dalam bentuk *full-text*. Tercakup di dalamnya adalah literatur tentang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, pendidikan luar biasa, *home schooling* dan pendidikan orang dewasa. Selain itu ada tiga *database* ProQuest langganan Perpusnas dan Kemristekdikti yang juga bisa diakses dari UPT Perpustakaan UNY, yaitu *Agricultural & Environmental Science Database*, *Art & Humanities Database*, dan *Technology Collection*.¹¹ Hal tersebut relevan dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki basis bidang ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan. Namun perlu

¹⁰ _____, e-Resources UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, dalam <http://e.library.uny.ac.id/>, diakses 09 November 2017.

¹¹ Anwar Efendi dan Sismono Laode, *Laporan Tahunan Universitas negeri Yogyakarta 2017*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 47.

digarisbawahi bahwa jurnal yang dilanggan Universitas Negeri Yogyakarta berbeda atau tidak sama dengan yang dilanggan oleh Perpusnas maupun Kemristekdikti, sehingga pemustaka dapat mengakses jurnal yang dilanggan Universitas Negeri Yogyakarta maupun Perpusnas dan Kemristekdikti. *Database* ProQuest ini dapat diakses melalui situs resmi www.proquest.com. Untuk memanfaatkan *database* jurnal ini, pemustaka memerlukan perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam hal ini UPT Perpustakaan UNY telah menyediakan 18 komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Selain itu, pemustaka juga dapat mengakses jurnal online ProQuest tersebut di dalam maupun di luar perpustakaan.¹²

Untuk mengakses jurnal online ProQuest, pihak penyedia atau vendor memberikan hak akses untuk mengunduh artikel jurnal dengan mengidentifikasi *Internet Protocol* (IP) yang dimiliki Universitas negeri Yogyakarta. Jika IP tersebut teridentifikasi IP Universitas Negeri Yogyakarta, maka pemustaka diberikan akses untuk mengunduh isi dari jurnal tersebut secara *full-text*. Jika pemustaka akan melakukan penelusuran di luar area universitas harus mempunyai *username* dan *password* yang diberikan pihak perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pustakawan di bagian sistem informasi UPT Perpustakaan UNY, diperoleh data laporan statistik jurnal online periode Juli-Desember 2017 diketahui bahwa jumlah pemustaka

¹² Wawancara dengan Bapak Taufiq (Kepala Bagian IT UPT Perpustakaan UNY). Tanggal 27 Februari 2018, pukul 10.00-11.30 WIB.

yang mengakses jurnal online selama periode Juli-Desember 2017 adalah sebagai berikut:¹³

No	Nama Jurnal Online	Jumlah artikel yang tersedia	Format artikel yang diunduh		Jumlah Pengakses Periode Juli-Desember 2017
			HTML	PDF	
1.	ProQuest	6.765	456	2.056	263
2.	Ebsco	5.034	25	653	35
3.	SpringerLink	3.137	13	34	46

Sumber: Data Diolah Desember 2017

Tabel 1
Statistik Akses Jurnal Online UNY Periode Juli-Desember 2017

Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah pemustaka yang mengakses jurnal online ProQuest sebanyak 263 pemustaka. Untuk *database* ProQuest pada bulan Juli sampai Desember 2017 ditemukan artikel yang diunduh secara *full-text* untuk format HTML sebanyak 456 item, sedangkan format PDF sebanyak 2.056 artikel. Selanjutnya diketahui bahwa data statistik untuk jurnal Springer Link bulan Juli sampai Desember 2017, yang mengunduh secara *full-text* untuk format HTML sebanyak 13 item, sedangkan format PDF sebanyak 34 artikel. Adapun statistik untuk jurnal Ebsco bulan Juli sampai Desember 2017 menunjukkan bahwa yang mengunduh secara *full-text* untuk format HTML sebanyak 25 item dan format PDF sebanyak 643 artikel.¹⁴ Dari ketiga data statistik jurnal online di atas, dapat disimpulkan bahwa akses tertinggi adalah jurnal online ProQuest, sedangkan akses jurnal online terendah adalah jurnal Springer Link. Hal tersebut

¹³ Data Laporan Statistik Jurnal ProQuest Universitas Negeri Yogyakarta Periode Juli-Desember 2017.

¹⁴ Ibid, 1

dilihat dari perbandingan artikel yang tersedia dan perbandingan pemustaka yang mengunduh artikel dalam *database* jurnal.

Dari data statistik jurnal online ProQuest tersebut belum diketahui bagaimana ketersediaan, pemanfaatan jurnal online ProQuest dan bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi para pemustaka, karena data laporan akses *database* jurnal online ProQuest hanya menampilkan kuantitas jumlah pengakses, dan jumlah artikel yang diakses sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan UNY. Sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan UNY. Hal itulah yang menjadi pertimbangan utama bagi peneliti untuk memilih database ProQuest yang sediakan oleh UPT Perpustakaan UNY sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Bagaimana ketersediaan jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Bagaimana pemanfaatan jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pada jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?

4. Adakah pengaruh antara ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?
5. Adakah pengaruh antara pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?
6. Adakah pengaruh antara ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan terhadap jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pada jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan referensi dalam pengembangan perpustakaan khususnya untuk pengembangan koleksi jurnal online.
2. Hasil penelitian ini nantinya sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Melalui penelitian yang ada, diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan dibidang ilmu perpustakaan dan informasi, serta pemahaman tentang ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online untuk pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang serupa dengan penelitian penelitian yang penulis lakukan. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Rumi Pratama. Fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi dan sistem temu balik informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, untuk mengetahui pengaruh secara parsial ketersediaan koleksi dan sistem temu balik

informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci, dan untuk mengetahui besarnya pengaruh ketersediaan koleksi dan sistem temu balik informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ketersediaan koleksi dan sistem temu balik informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna Perpustakaan adalah sebesar 50,4%.¹⁵

Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, menggunakan 3 (tiga) variabel dalam penelitian, subyek penelitian atau sampel yang diambil sama-sama pemustaka yang memanfaatkan koleksi atau jurnal online ProQuest, dan sama-sama menggunakan variabel ketersediaan dan pemenuhan kebutuhan informasi. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian, penelitian terdahulu di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci sedangkan penelitian saat ini di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, dan objek kajian yang digunakan penelitian terdahulu adalah koleksi, sedangkan penelitian saat ini adalah jurnal online ProQuest.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Isababella Christina yang ingin mengetahui tingkat pemanfaatan *e-journal westlaw*

¹⁵ Rumi Pratama. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi dan Sistem Temu Balik Informasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci*. (Medan; Departemen Studi Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2014), viii.

international dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Pascasarjana S2 Ilmu Hukum. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal westlaw international* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Pascasarjana S2 Ilmu Hukum masih rendah dan belum optimal dalam memanfaatkan *e-journal*.¹⁶ Persamaan dengan penelitian peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti jurnal elektronik/online, sama-sama meneliti variabel tentang pemenuhan kebutuhan informasi, dan metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah, Isabella menggunakan analisis data dengan melakukan persentase, sementara penelitian saat ini menggunakan rumus statistik uji linieritas, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, subjek penelitian yang diambil Isabella khusus mahasiswa Pascasarjana Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara sedangkan penulis mengambil subyek dengan populasi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang pernah mengakses jurnal online ProQuest, dan lokasi yang diteliti Isabella di Universitas Sumatera Utara sedangkan penulis berlokasi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Anawati dengan judul “Pengaruh pemanfaatan jurnal elektronik Emerald terhadap kepuasan pemustaka di UPT perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan jurnal elektronik Emerald terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas

¹⁶ Isabella Christina Sembiring, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi E-Journal Westlaw International Oleh Mahasiswa Pascasarjana S2 Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Budaya*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013), vii.

Maret. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan menyebar kuesioner (angket). Populasi yang diambil adalah pemustaka yang memanfaatkan jurnal elektronik Emerald di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. Sampel berjumlah 100 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan rumus persentase untuk mengetahui distribusi relatif masing-masing subvariabel dan menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (pemanfaatan jurnal elektronik Emerald) dengan variabel terikat (kepuasan pemustaka). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel pemanfaatan jurnal elektronik Emerald terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret mempunyai pengaruh tingkat hubungan yang kuat dengan nilai 0,557. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik Emerald memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret yang signifikan dan hipotesis tersebut dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal elektronik Emerald memberikan memberikan kontribusi pengaruh terhadap kepuasan pemustaka sebesar 71,6%, sedangkan 28,4% dipengaruhi variabel lain di luar variabel yang tidak dikaji dalam penelitian tersebut.¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, objek yang diteliti sama-sama jurnal online, dan teknik pengambilan data sama-sama menggunakan angket atau kuesioner. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Sri menggunakan 2 (dua) variabel yaitu pemanfaatan dan

¹⁷ Sri Anawati. "Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta", (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016), vii.

kepuasan pemustaka sedangkan variabel yang penulis gunakan ada 3 (tiga) yaitu ketersediaan, pemanfaatan dan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, teknik pengambilan sampel/responden menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penulis menggunakan teknik *insidental sampling*, walaupun sama-sama meneliti jurnal online tetapi Sri meneliti jurnal elektronik Emerald sedangkan penulis jurnal online ProQuest, Sri menggunakan analisis data dengan rumus persentase sedangkan penulis menggunakan rumus linieritas, regresi linier sederhana dan regresi linier berganda, dan lokasi penelitian yang dipilih Sri di Universitas Sebelas Maret, sedangkan penulis di Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Kerangka Teoretis

1. Ketersediaan Jurnal Online

Ketersediaan jurnal online di perpustakaan perguruan tinggi berarti mengadakan atau menyediakan jurnal online di perpustakaan untuk segera dapat digunakan oleh pemustaka. Penyediaan atau pengadaan tidak sebatas tersedia di perpustakaan, tetapi harus mempertimbangkan beberapa aspek antara lain: kemutakhiran informasi, relevansi informasi, kelengkapan, dan muatan informasinya dapat dipertanggungjawabkan.¹⁸ Berdasarkan pengertian tersebut bahwa ketersediaan jurnal online di perpustakaan perguruan tinggi sangat penting untuk diadakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar ketersediaan jurnal online tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka.

Ketersediaan berasal dari kata ‘sedia’ yang artinya ‘siap’ atau ‘kesiapan’. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, ketersediaan adalah kesiapan suatu alat,

¹⁸ Budi Prawati. *Keterpakaian koleksi majalah ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh peneliti badan litbang pertanian.* (Bogor; Jurnal Perpustakaan Pertanian, Vol 12, No.1, Th 2013), 26-31.

tenaga, barang, modal, dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁹ Menurut Enitia ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan “kesiapan koleksi untuk dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pemustaka.”²⁰

Sedangkan menurut Sutarno, ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi sebuah perpustakaan antara lain:

a. Relevansi

Koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial. Dalam relevansi kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.

b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.

Berorientasi kepada kebutuhan pemustaka yaitu pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pemustaka.

¹⁹ W.J.S. Poerwo Darmita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1048.

²⁰ Ratih Enitia. “*Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat*,” (E-jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran 1, No.1 2012), 4.

c. Kelengkapan koleksi.

Kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada. Koleksi perpustakaan diharapkan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas yang ditentukan.

d. Kemutakhiran koleksi

Kemutakhiran, yaitu dalam pengembangan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri. Kemutakhiran koleksi dapat dilihat dari tahun terbit. Jika bahan pustaka yang diterbitkan pada lima tahun terakhir, maka dilihat dari kemutakhiran dapat dikatakan mutakhir.²¹

Jurnal elektronik dapat dikaitkan dengan ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan. Karena jurnal elektronik merupakan salah satu koleksi perpustakaan. Tresnawan menyebutkan bahwa jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak tetapi bentuk elektronik, biasanya terdiri dari tiga format, yaitu teks, teks dan grafik, serta *full image* (dalam bentuk pdf)²², sedangkan menurut Iranti mendefenisikan jurnal elektronik adalah jurnal berbasis

²¹ Surtano NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan*, 75.

²² Arief Tresnawa, *Jurnal Elektronik: Berbagai Pengalaman Proses Berlanggaan jurnal On-Line*. (UPT Perpustakaan UNNISBA, 2005), 4.

internet di mana proses persiapan, penerbitan, dan publikasinya dilakukan secara elektronik, dalam pengertian ini jurnal elektronik tidak ada bentuk cetaknya.²³

Menurut *Anglo American Cataloguing Rule* (AACR) dalam Tampubolon mendefinisikan jurnal elektronik adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara *numeric* atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan berseri dan memiliki ISSN (*Internasional Standard Serial Number*).²⁴ Reitz, M. Joan, menyebutkan bahwa jurnal elektronik adalah sebagai versi digital dari suatu jurnal tercetak atau publikasi elektronik berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui *website* atau akses internet.²⁵ Definisi tersebut menjelaskan bahwa jurnal elektronik atau jurnal online adalah publikasi ilmiah yang terbit secara berkala dengan format elektronik dan dapat diakses secara *online* melalui *website*.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa ketersediaan jurnal elektronik merupakan kesiapan perpustakaan dalam hal ketersediaan koleksi jurnal elektronik untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemustaka serta koleksi tersebut relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan koleksi khususnya

²³ Harisyah dan Muhammad Azwar, “Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 3, no.1, (Makasar: Khizanah Al-Hikmah, 2015), 85.

²⁴ Cecilia Tampubolon. “Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan,” (Medan: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2015), 24.

²⁵ M. Joan Reitz, ODLIS :Online Dictionary of Library and Information Science, Dalam <http://lu.com/odlis/>. Diakses 17 Desember 2017.

jurnal elektronik atau jurnal online yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan seluruh akademika yang ada di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

2. Pemanfaatan Jurnal Online

Kata ‘pemanfaatan’ berasal dari kata dasar ‘manfaat’ yang berarti guna atau faedah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, disebutkan bahwa pemanfaatan memiliki makna “proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan”.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan memiliki makna suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pengguna dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Pemanfaatan jurnal merupakan penggunaan jurnal untuk kepentingan penulisan artikel ilmiah yang dibuktikan dengan dicantumkannya jurnal tersebut dalam kutipan maupun dalam daftar pustaka, atau dengan kata lain disitir dan tercantum pada daftar pustaka.²⁷ Keberhasilan penelitian ditentukan oleh pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam sebuah penelitian.²⁸ Pemanfaatan yang dimaksudkan adalah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan yang digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam sebuah kegiatan penelitian. Karya yang digunakan sebagai sumber rujukan oleh peneliti dalam menyusun hasil penelitiannya adalah karya yang sudah diterbitkan. Dengan demikian karya yang dirujuk tersebut benar-benar tersedia di perpustakaan, di tempat lain bahkan dimiliki sendiri. Apabila karya yang

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 927.

²⁷ Pergola Irianti. *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006*. (Yogyakarta: Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2007), 24.

²⁸ Surya Mansjur. *Pemanfaatan Informasi Di Balai Penelitian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian: Studi Kasus di Empat Propinsi*, Vol.4, No.2. (Jurnal Perpustakaan Perpustakaan, 2005). 32-39

digunakan sebagai rujukan oleh peneliti berada di perpustakaan, berarti dapat dikatakan bahwa peneliti tersebut sudah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Menurut Andriani, pemanfaatan jurnal untuk kepentingan penelitian ilmiah yang dapat dibuktikan dengan dicantumkannya jurnal tersebut pada daftar pustaka.²⁹

Untuk mengukur variabel pemanfaatan, penulis menggunakan tulisan Hasan dan Dhingra yaitu; 1) frekuensi pemanfaatan jurnal online, 2) akses jurnal elektronik, 3) proses temu kembali informasi, 4) tujuan pemanfaatan jurnal elektronik, dan 5) tindakan terhadap hasil penelusuran.³⁰ Lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

a. Frekuensi pemanfaatan jurnal online

Menurut Hasan,³¹ frekuensi pemustaka merupakan salah satu indikator untuk melihat bagaimana pemustaka memanfaatkan fasilitas jurnal online yang tersedia di perpustakaan. Pengertian frekuensi dalam kajian ilmu perpustakaan adalah kekerapan pengguna perpustakaan dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan tersebut secara teratur. Berkenaan dengan tujuan penggunaan jurnal online oleh pemustaka satu dengan yang lainnya tidaklah sama, dan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya ilmu. Fungsi perpustakaan dapat diukur dari frekuensi kunjungan termasuk pemanfaatan

²⁹ Juznia Andriani . *Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pasacasarjana IPB* Vol. 11, No.2. (Bogor: Jurnal Perpustakaan Pertanian, 2002) 25-31.

³⁰ Thamrin Hasan. *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online...* 27-28

³¹ Ibid, 27-28

koleksi perpustakaan salah satunya pemanfaatan jurnal online dapat diketahui melalui data statistik jumlah pengakses.

b. Akses jurnal online

Menurut Dhingra³² jurnal online menawarkan banyak kesempatan bagi pemustaka saat ini yang tidak tersedia sebelumnya, karena jurnal online memiliki fitur multidimensi, sehingga dapat menjadi pilihan pemustaka akademis perpustakaan. Jurnal online dapat diakses setiap saat, dan dapat diakses di mana-mana. Jurnal online diterbitkan dan mencapai pelanggan jauh sebelum jurnal cetaknya diterbitkan. Fitur lain yang penting dari jurnal online adalah bahwa dapat diakses pada waktu yang sama, lebih dari satu orang dapat mengaksesnya dalam satu waktu.

Sedangkan definisi akses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia³³ yaitu jalan masuk. Perkembangan teknologi telah membuka akses perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang tidak hanya dalam bentuk tercetak namun juga secara online. Akses jurnal online yaitu jalan masuk terhadap penggunaan sumber-sumber informasi ilmiah yang terkandung dalam jurnal online yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja untuk mencukupi kebutuhan informasi pemustaka dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Akses terhadap jurnal online dapat dilihat pada lokasi dan database yang dipilih sebagai awal jalan masuk pemustaka dalam memanfaatkan jurnal online. Saat ini kebutuhan pemustaka untuk mengakses jurnal online

³² Navjyoti Dhingra dan Preeti Mahajan. *Use of Electronic Journals : A Case Study of Panjab University*, (Chandigarh: Panjab University, 2007), 745.

³³ _____, Dalam <http://kbbi.web.id/akses> diakses 23 Februari 2018.

meningkat dan pengenalan jurnal online telah memungkinkan peneliti perpustakaan untuk melakukan kajian pemustaka pada tahap yang lebih rinci dan dengan lebih sedikit usaha daripada lingkungan cetak.³⁴

Dalam perkembangannya e-jurnal yang dapat diakses secara online seharusnya lebih banyak diminati karena eksesnya yang dapat digunakan selama 24 jam, akses ke journal online didapatkan ketika perpustakaan telah melakukan langganan. Pemustaka pada umumnya mengakses jurnal online di suatu tempat yang dirasa nyaman untuk mengakses infromasi, tergantung pada sifat informasinya.

Tenopir dalam Davis³⁵ menyatakan bahwa penting untuk diingat menyatakan bahwa penting untuk diingat bahwa semua cara untuk mengakses informasi elektronik merupakan bagian dari berbagai macam media distribusi. Hal terpenting adalah bukan apakah ada sesuatu yang online, CD-ROM, pada tape, atau cetak, isi dan kemudahan penggunaan, tetapi konten yang pengguna butuhkan atau inginkan harus akurat, dan tepat serta *up to date*.

c. Proses temu kembali informasi

Proses temu kembali merupakan upaya menemukan kembali informasi yang dibutuhkan pengguna. Proses temu kembali informasi yang efektif dan efisien dapat dilakukan pengguna dengan pengetahuan dalam dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data yang manfaatkan untuk melakukan penelusuran informasi. Untuk melakukan pencarian pada jurnal

³⁴ Md. Saiful Islam, “Access and Usage of Elecronic Journals in Dhaka University Library (DUL): an Empirical Study” Journals of the Bangladesh Association of Young Researchers (YBAYR: Vol.1, No.2, 2011), 44.

³⁵ Trisha L. Davis. “The Evolution of Selection Activities for Electronic Resources” (Ohio: Library Trends/Winters, Vol. 45, No.3, th 1997), 395.

online, pengguna dapat memanfaatkan fasilitas pencarian dasar (*simple search*) atau pencarian lanjutan (*advanced search*) untuk memudahkan pencarian. Selain itu, temu kembali informasi tidak terlepas dari titik akses pencarian informasi yang merupakan bagian-bagian informasi pada jurnal online yang dijadikan titik akses untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Pencarian sumber informasi atau judul artikel pada jurnal online dilakukan melalui titik akses antara lain: judul, pengarang, subyek atau kata kunci. Titik akses dalam sarana bibliografis merupakan penghubung antara kebutuhan informasi pengguna dan sumber informasi. Cara penelusuran informasi menggunakan titik akses adalah cara paling tepat dan cepat untuk menemukan sumber informasi yang dibutuhkan pemustaka.³⁶

Jika dikaitkan dengan kegiatan perpustakaan, maka perlu dilakukan strategi dalam penelusuran informasi. Lebih lanjut Pendit menjelaskan bahwa bidang perpustakaan dan informasi, keberaksaraan ini segera dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan memanfaatkan secara benar sejumlah informasi yang tersedia diinternet. Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi internet ini, pengguna (*user*) diharapkan memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam menelusur informasi serta mengetahui strategi penelusuran agar dalam penelusuran bisa lebih efektif dan efisien. Mengingat hal tersebut, maka pengetahuan tentang strategi penelusuran jurnal elektronik perlu dimiliki siapa saja yang memanfaatkan internet sebagai sumber dalam mencari dan menelusur informasi (jurnal online) agar

³⁶ Suni Triani “*Pemanfaatan Sarana Bibliografis oleh Pustakawan*”. (Bogor: Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol.15, No. 2, 2006), 43.

pemanfaatkan fasilitas online yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal.³⁷

d. Tujuan pemanfaatan jurnal elektronik

Menurut Hasan³⁸ jurnal elektronik yang terpasang melalui internet banyak dimanfaatkan oleh para pemustaka untuk keperluan informasi penelitian seperti; studi kasus, tesis dan disertasi. Pemustaka juga memanfaatkan jurnal elektronik sebagai pemenuhan kebutuhan kuliah tergantung ada atau tidaknya kaitan isi jurnal yang diakses dengan tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswanya. Berkenaan dengan tujuan penggunaan jurnal online oleh pemustaka antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama, dan memiliki tujuan yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan semakin berkembangnya ilmu.³⁹

Selanjutnya menurut Kusmayadi dalam Iriana,⁴⁰ menyatakan bahwa prosedur perolehan informasi atau aksesibilitas informasi yang lebih mudah dalam jurnal online, menjadikan pemustaka cenderung untuk selalu menelusur informasi pada jurnal online yang tersedia. Walaupun demikian tidak sepenuhnya kemudahan untuk mengakses dan memanfaatkan jurnal online yang tersedia. Salah satunya adalah sesuai dengan kebutuhan mereka. Lebih dari itu bahkan informasi yang lebih mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Tindakan terhadap hasil penelusuran

³⁷ Putu Laxman Pendit."Perpustakaan Digital: Dari A Sampai Z". (Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008), 319.

³⁸ Thamrin Hasan, *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online*,..., 27

³⁹ *Ibid*, 28

⁴⁰ Pergola Irianti, "Pengaruh Aksesibilitas dan Ketersediaan Jurnal, 6

Aspek teknis pemanfaatan jurnal online juga dapat dilihat pada tindakan pengguna terhadap hasil penelusuran. Tindakan yang dilakukan sangat beragam dan sebagian besar tindakan yang dilakukan antara lain men-*download*, mencetak atau membaca di layar monitor.⁴¹ Tindakan yang dilakukan pengguna terhadap hasil penelusuran jurnal online sangat beragam dan sebagian besar tindakan yang dilakukan antara lain mengunduh, membaca di layar monitor mengirimkan ke e-mail teman, dan mencetak artikel jurnal online.

Menurut Prabowo dan Heriyanto menjelaskan bahwa hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu frekuensi penggunaan, tujuan pemustaka, kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi, dan peranan pustakawan.⁴²

a. Frekuensi penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya, karena setiap orang mempunyai kesempatan dan waktu berbeda. Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan frekuensi penggunaan koleksi jurnal online adalah kekerapan pemustaka memakai koleksi jurnal online ProQuest untuk mencari informasi.

⁴¹ Thamrin Hasan, “*Kajian Pemanfaatan Jurnal Online...* 30

⁴² Prabowo, A, dan Heriyanto. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.* (Semarang: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2, No.2, 2013), 4.

b. Tujuan pemustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tujuan adalah haluan/juruasn, yang dituju, tuntutan (yang dituntut).⁴³ Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi perpusatakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi digital.

c. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi

Dalam penelusuran koleksi jurnal online Proquest, seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data yang digunakan untuk penelusuran sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemui kembali secara efektif dan efisien. Mengingat tingkat kemampuan penelusuran pemustaka yang berbeda.

d. Peranan pustakawan

Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada pengguna perpustakaan dimana salah satu tugasnya adalah memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang dibutuhkan dan cara penelusurannya.⁴⁴

3. Jurnal Elektronik

AACR (*Anglo American Cataloging Rule*) mendefinisikan bahwa jurnal elektronik atau jurnal online adalah sebuah publikasi dalam media yang diterbitkan berturut-turut yang berhubungan secara numerik atau secara kronologis, dapat diakses melalui web, memiliki fitur seperti jurnal, majalah atau terbitan

⁴³ _____. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

⁴⁴ *Ibid*, 5.

berseri dan memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*).⁴⁵ Definisi lain disampaikan oleh Reitz, M. Joan, bahwa jurnal online sebagai versi digital dari suatu jurnal tercetak atau publikasi digital berupa jurnal tanpa versi tercetaknya yang tersedia melalui website atau akses internet.⁴⁶

Woordward dan McKniht Hitcoke mendefinisikan bahwa jurnal online merupakan publikasi dalam format digital dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*), isinya biasanya berupa artikel ilmiah, karya ilmiah, atau prosiding dari suatu seminar yang berformat HTML, dan PDF atau format lain yang mendukung.⁴⁷ Bentuk penerbitan jurnal elektronik didefinisikan menjadi tiga, yaitu: 1) jurnal elektronik yaitu jurnal yang terpasang melalui komputer, 2) jurnal pada CD-ROM, adalah jurnal individu berbentuk teks penuh yang dikoleksi dari berbagai subjek judul tercetak yang ada dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROM, sedangkan, 3) jurnal pada *network* adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak aplikasi komputer *client server* termasuk di dalamnya PTP dan *World Wide Web* (WWW) pada situs web internet.

Jurnal online memiliki beberapa ragam variasi dalam memberikan informasi kepada penggunanya yaitu:

- a. *Database E-journals* yang awalnya tidak dirancang sebagai jurnal *fulltext* tetapi sebagai sumber informasi sekunder. Seiring berjalannya waktu mulai

⁴⁵ Anglo-American cataloguing rules, 43.

⁴⁶ Reitz M. Joan, ODLIS: Online Dictionary of Library and Information Science, Dalam <http://lu.com/odlis/>. Diakses 17 Desember 2017.

⁴⁷ Rowland F Woord H, dan C. Prichent Mc Knight,. *Cafe Jus: an Electronic Journals user survey. Journals of Digital Information.*, dalam <https://journals.tdl.org/jodi/index.php/jodi/article/view/12/11> diakses 07 Desember 2017.

memberikan jurnal *fulltext*. *Database* lebih memberikan kemampuan yang memadai dan memberikan fasilitas-fasilitas yang memudahkan pengguna.

- b. *Virtual journals* yang berisi artikel yang diterbitkan diberbagai jurnal dan menerbitkannya sebagai sebuah jurnal online.
- c. *Secondary journals* yang berisi indeks dan abstrak jurnal secara online.⁴⁸

Jurnal online merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang saat ini dikembangkan sebagai salah satu koleksi dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong seluruh komponen di perguruan tinggi.

Sejak terjadinya ledakan teknologi informasi pada tahun 1980-an, terjadi perubahan dalam *trend* penerbitan jurnal. *Trend* yang muncul pada masa itu adalah penerbitan jurnal dalam bentuk non cetak. Beberapa jurnal diterbitkan dengan suplemen tambahan seperti *Journals of Cell Motility* dengan suplemen VCD, dan beberapa lainnya diterbitkan dalam bentuk disk, seperti *I.B. Magazette*, *Loadstar*, *Microzine*, *Softdisk*, dan *OCLC Micro*.⁴⁹ Pengaruh teknologi dalam penerbitan jurnal ilmiah tidak hanya berhenti disitu saja. Pada tahun 1980, muncul jurnal pertama yang diterbitkan dalam bentuk elektronik, yaitu *Mental Workload* yang diterbitkan New Jersey Institute of Technology dan dibiayai oleh National Science Foundation. Jurnal online merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri yang memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak. Hal ini menyebabkan pengguna lebih memilih menggunakan jurnal online dibandingkan

⁴⁸ Yogendra Singh. *E-journals Characteristics, Publishing, Politics, and Economics*. (INDEST-AJCE). Workshop and Seventh Annual Meet 13-15 january 2010. Central Library, HT-Khargur, dalam <http://www.library.iitkgp.ernet.in/sites/INDEST/pdf/E-journals-%20Characteristics,%20Publishing,%20Politics%20and%20Economics%20-%20Yogendra%20Singh.pdf>. diakses 07 Desember 2017.

⁴⁹ Thomas E. Nisonger, *Management of serial in Libraries*, (Englewood: Libraries Unlimited, 1998), 19.

jurnal tercetak. Hal ini disebabkan karena jurnal online memberikan banyak kelebihan.

4. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

a. Kebutuhan Informasi

Setiap manusia butuh akan informasi, di mana dengan adanya informasi menjadikan manusia itu sendiri kaya akan pengetahuan baik itu bersifat ilmiah maupun sosial, sehingga manusia memiliki pengetahuan dan wawasan dalam mendukung setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan setiap harinya. Perpustakaan merupakan sebagai media menyediakan informasi maka untuk itu perpustakaan memberikan pelayanan kepada pengguna dalam memenuhi kebutuhan dalam pencarian informasi.

Menurut Miranda dan Tarapanoff , *“Information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge available to solve a problem and the actual solution of the problem “*⁵⁰ Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi sebagai sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum cukup (kurang), informasi juga dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu masalah untuk menentukan solusi apa yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Wilson menjelaskan konsep kebutuhan informasi dan perilaku informasi yang berkaitan dengan psikologi. Kebutuhan fisiologis dapat

⁵⁰ Miranda Silvania V, dan Kira M. A Tarapanoff, *“Information needs and information competences: a case study of the off-site supervision of financial institutions in Brazil”*,(Brazil: Information Science Departement, University of Brazil, Vol. 13, No.2, Juni 2008), 1.

memicu timbulnya kebutuhan afektif dan kognitif, kebutuhan afektif dapat menimbulkan kebutuhan kognitif, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kepuasan dari kebutuhan kognitif seperti kegagalan untuk memenuhi kebutuhan atau ketakutan untuk menyingkap kebutuhan akan berakibat pada kebutuhan afektif, seperti ketenangan. Kebutuhan-kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang di dalam lingkungannya, yaitu peran kerja (*work role*), seperti seperangkat aktivitas, tanggungjawab, dari seorang individu, performa dari tugas-tugas, perencanaan, dan pengambilan keputusan, juga dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, seperti lingkungan kerja, keadaan ekonomi, sistem politik, dan lingkungan fisiknya.⁵¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah keadaan atau situasi yang muncul dari kesadaran di mana seseorang merasa ada kesenjangan antara informasi atau pengetahuan untuk memahami sesuatu ataupun untuk menyelesaikan masalah tertentu. Kebutuhan informasi tersebut meliputi kebutuhan untuk mendapatkan informasi baru, maupun untuk menjelaskan memperkuat informasi, kepercayaan, dan nilai yang telah ada. Sedangkan faktor timbulnya kebutuhan dapat berasal dari kebutuhan pribadi individu tersebut.

b. Jenis Kebutuhan Informasi

Rasa ingin tahu seseorang dalam mencari informasi tentang subjek tertentu dalam tuntutan kebutuhan akan informasi. Dengan adanya informasi akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengguna sehingga dapat

⁵¹ Ibid, 1

memudahkan pengguna dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan misalnya dalam pekerjaan, penelitian dan pendidikan.

Menurut Guha kebutuhan informasi pemustaka dapat dilihat melalui beberapa pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir (*current need approach*)

Pendekatan kebutuhan yang bersifat mutakhir dimana pendekatan kebutuhan ini merupakan kebutuhan akan informasi terbaru yang mendorong setiap pengguna informasi untuk selalu aktif untuk mendapatkan informasi yang terbaru. Dengan pendekatan kebutuhan informasi mutakhir ini, setiap pengguna informasi harus selalu berinteraksi dengan sistem informasi untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkannya guna meningkatkan pengetahuannya. Pendekatan kebutuhan informasi mutakhir akan memotivasi pengguna untuk setiap saat berinteraksi dengan sistem informasi supaya dapat memenuhi kebutuhan informasi yang terbaru dan teraktual setiap harinya. Dalam pendekatan ini pemuska membutuhkan informasi sebagai sumber belajar yang berkaitan dengan mata kuliah.

2) Pendekatan kebutuhan informasi rutin (*everyday need approach*)

Pendekatan kebutuhan informasi rutin yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat, dimana informasi yang dibutuhkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pemustaka. Kebutuhan informasi ini berkaitan dengan tugas yang di peroleh dari dosen.

3) Pendekatan kebutuhan informasi mendalam (*exhaustive need approach*)

Pendekatan kebutuhan informasi mendalam yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pemustaka akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan. Kebutuhan ini membuat pengguna informasi membutuhkan informasi yang akurat, spesifik, dan lengkap berkaitan dengan dengan tugas akhir seperti penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi

4) Pendekatan kebutuhan informasi sekilas (*catching-up need approach*)

Pendekatan kebutuhan informasi yang bersifat sekilas dimana dengan kebutuhan ini berarti seseorang membutuhkan informasi yang sekilas saja tetapi memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik. Pendekatan kebutuhan ini membuat pengguna informasi juga membutuhkan informasi yang ringkas dan singkat namun jelas informasinya dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Kebutuhan informasi ini guna menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah.⁵²

Menurut Kosasih jenis informasi dikelompokan menjadi:

1) Informasi Mutakhir

Informasi mutakhir adalah informasi yang erat kaitanya dengan bidang masing-masing adalah informasi yang mengikuti perkembangan bidang dan minat masing-masing.

2) Informasi sehari-hari

⁵² Guha, *Documentation and Information*, 40

Informasi sehari-hari adalah informasi yang kaitannya dengan kegiatan adalah informasi yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari sebagai alat pembuktian kebenaran sumber.

3) Informasi tugas survey

Informasi tugas survey adalah informasi yang relevansinya dengan dan penelitian adalah informasi yang dipergunakan sebagai bahan penulisan karya ilmiah.⁵³

Dari penjelasan Guha dan Kosasih di atas terdapat persamaan dan perbedaan yang saling melengkapi untuk keperluan pembuatan angket dalam penelitian ini. Untuk itu, dalam penelitian ini digunakan dua teori tentang kebutuhan informasi. Kedua teori tersebut digunakan karena sangat relevan digunakan untuk mengetahui variabel kebutuhan informasi pemustaka yang diteliti dalam penelitian ini.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Informasi sangat dibutuhkan setiap manusia untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Crawford dalam Astuti merincikan bahwa kebutuhan informasi dipengaruhi beberapa faktor berikut:

- 1) Aktifitas pekerjaannya (*work activity*).
- 2) Bidang pekerjaannya yang disukai (*discipline/field/area of interest*).
- 3) Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*).
- 4) Kedudukannya sebagai seseorang individu (*hierarchical positin of individuals*).

⁵³ Engkos Kosasih. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga. 2006), 130.

- 5) Faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*).
- 6) Keperluan untuk membuat keputusan (*need to make decision*).
- 7) Keperluan untuk mencari ide baru (*need to seek new ideas*).
- 8) Keperluan untuk memvaliditasi/kebenaran (*need to validate the correct ones*).
- 9) Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make profesional contributions*).
- 10) Keperluan untuk membuat prioritas penemuan, dan sebagainya (*need to establish priority for discovery*).⁵⁴

Dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi adalah adanya aktivitas pekerjaan, latar belakang motivasi dan karakteristik masing-masing pemakai dalam mencari informasi.

Berdasarkan teori di atas yang dimaksud dengan kebutuhan informasi adalah sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang dimilikinya masih belum cukup (kurang), mengenai suatu subjek tertentu yang ingin diketahui guna menambah pengetahuan dengan indikator *Current need approach*, *Everyday need approach*, *Exhaustive need approach*, dan *Catching-up need approach*.

⁵⁴ Puji Astuti. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 Dengan Metode Problem-Based Learning (PBL)*, (Depok: FIB UI, 2008), 17.

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan tiga hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah pengumpulan data untuk memberikan gambaran dan penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subjek penelitian saat ini.⁵⁵ Berdasarkan teori tersebut, maka penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka yang diperoleh melalui analisis data. Sementara data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.⁵⁶ Lebih lanjut dijelaskan bahwa selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.⁵⁷ Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Langkah-langkah Penelitian

Tahap pertama adalah dengan mencari dan mengumpulkan informasi mengenai jurnal online ProQuest yang dikoleksi oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Informasi tersebut diperoleh melalui penelusuran literatur ataupun observasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tahap kedua adalah proses pengumpulan data mengenai jurnal online ProQuest yang dikoleksi oleh UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta,

⁵⁵ Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian kuantitatif*. (Jakarta : Rajawali Press, 2010), 42

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R &D*, cet.23 (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

⁵⁷ Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 12.

data tersebut meliputi jumlah jurnal online yang dilanggan, statistik pengunjung atau pemanfaatan jurnal online ProQuest.

Tahap ketiga yaitu menyebarkan angket (kuesioner) dengan para pemustaka. Pada tahap ini penulis ingin mengambil data mengenai pengaruh ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Negeri Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Kajian Dokumen

Kajian dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian maupun lokasi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil data langsung dari UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta meliputi data terkait objek penelitian, laporan tahunan dan sumber data lain yang dianggap relevan dengan fokus penelitian.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data kedua yaitu melalui kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian yaitu pemustaka perpustakaan yang pernah mengakses jurnal online ProQuest. Pemilihan penggunaan angket ini didasarkan atas alasan bahwa: a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan angket, b) setiap

responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban dan d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang disajikan di dalam angket tersebut.

c. Observasi Non Partisipan

Dalam teknik pengumpulan data ini secara terpisah, peneliti dari kegiatan yang diteliti. Peneliti hanya mengamati, mencatat hal-hal yang dianggap perlu apa yang terjadi tanpa ada keterlibatan langsung dari peneliti terhadap objek yang diteliti.⁵⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati gambaran awal dari objek, dan lokasi penelitian.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-banda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini adalah sseluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengakses jurnal

⁵⁸ Sulistyo-basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006), 151.

⁵⁹ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

online ProQuest selama Juli sampai Desember tahun 2017. Diperoleh data statistik pengaksesan jurnal online ProQuest sebanyak 263 pemustaka.⁶⁰

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Hasil penghitungan tersebut adalah sebagai berikut:⁶¹

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dari rumus di atas dapat dilakukan penghitungan pengambilan sampel pada penelitian ini dengan batas toleransi kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{263}{1,6575}$$

$$n = \frac{263}{1 + 698 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = 158,472$$

⁶⁰ _____, Laporan Data Statistik Jurnal Online ProQuest tahun 2017.

⁶¹ Sevilla Consuelo G. *et. Al. Research Methods.* (Quezon City: Rex Printing Company, 2007).

$$n = \frac{263}{1+(263 \times 0,0025)}$$

Dibulatkan menjadi **158.472** sampel

$$n = \frac{263}{1 + 0,6575}$$

Dari hasil penghitungan sampel tersebut maka jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 158 sampel. Pengambilan data sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling insidental*. Teknik *sampling insidental* digunakan untuk penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁶² Untuk penentuan sampel ada beberapa langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyiapkan angket sebanyak 158 eksemplar
- 2) Peneliti berada di pintu masuk lantai 1 UPT Perpustakaan UNY, menunggu atau menghampiri pemustaka yang hendak masuk perpustakaan
- 3) Jika menjumpai pemustaka, peneliti menanyakan kepada pemustaka beberapa kriteria yang dinilai cocok sebagai sumber data. Kriteria tersebut antara lain; pemustaka adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Yogyarta, dan pernah memanfaatkan jurnal online ProQuest, dan bersedia mengisi kuesioner yang disediakan peneliti.
- 4) Kemudian mempersilahkan pemustaka mengisi kuesioner, jika sudah selesai mengisi kuesioner, kemudian diserahkan kepada peneliti.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 84.

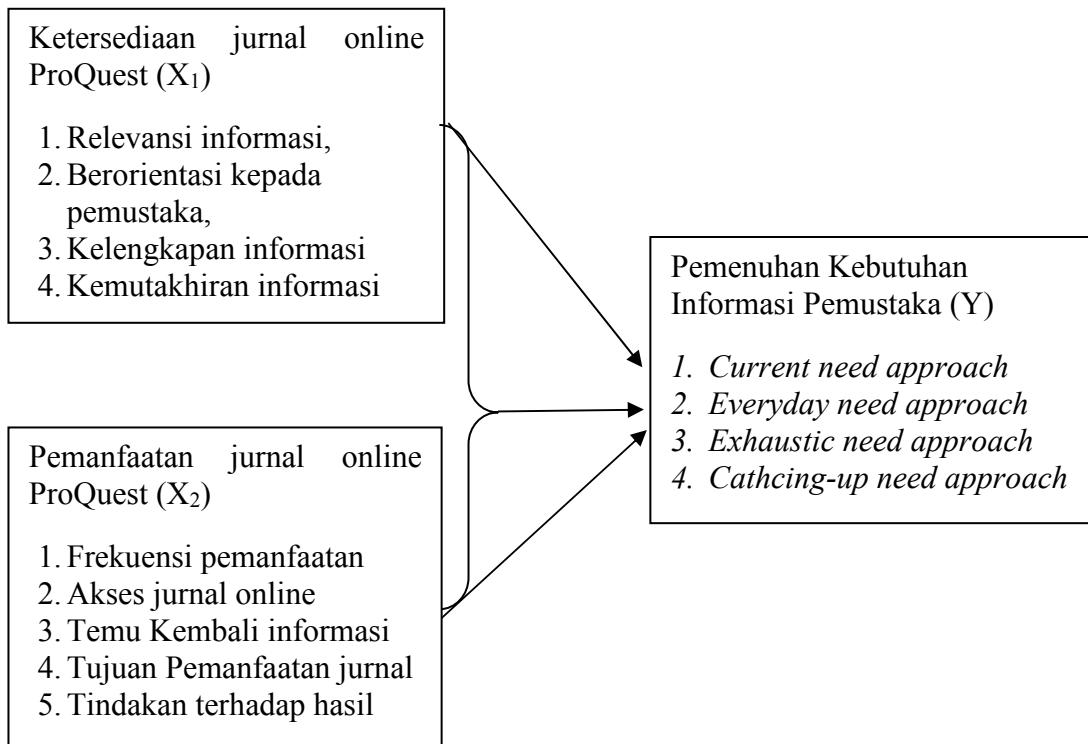
- 5) Pengambilan data sampel ini dilakukan berkali-kali sampai seluruh angket terisi. Kegiatan ini membutuhkan waktu selama 3 hari.

5. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶³ Pendapat lain mengatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah pengaruh ketersediaan jurnal online ProQuest (X_1) dan pemanfaatan jurnal online ProQuest (X_2), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka (Y). Selain variabel, dalam penelitian ini juga terdapat sub variabel, dimana setiap variabel memiliki sub variabel. Sub variabel muncul untuk menginterpretasikan variabel sebelum diturunkan menjadi indikator. Untuk variabel ketersediaan (X_1) memiliki sub variabel 4 yaitu, relevansi informasi, berorientasi kepada pemustaka, kelengkapan informasi, kematangan informasi, variabel pemanfaatan (X_2) memiliki 5 (lima) sub variabel antara lain, frekuensi pemanfaatan, akses jurnal online, temu kembali informasi, tujuan pemanfaatan jurnal, dan tindakan terhadap hasil. Sedangkan variabel pemenuhan kebutuhan informasi (Y) terdiri dari 4 sub variabel, yaitu *current need approach*, *everyday need approach*, *exhaustive need approach*, dan *catching-up need approach*. Untuk lebih jelas lihat kerangka dibawah ini:

⁶³ Ibid, 96

⁶⁴ Ibid, 38.



6. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh instrumen yang valid, maka digunakan beberapa langkah dalam penyusunan instrumen yaitu mengidentifikasi terhadap variabel-variabel yang ada dalam merumuskan judul penelitian, menjabarkan variabel-variabel menjadi sub variabel atau deskriptor, kemudian membuat indikator dan dirumuskan menjadi setiap butir pernyataan. Berdasarkan pernyataan di atas, maka instrumen dalam penelitian ini sudah memiliki validitas logis karena butir-butir pertanyaan dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen. Berikut tabel kisi-kisi instrumen:

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah Butir Pernyataan
1.	Ketersediaan Jurnal Online Proquest (X ₁)	Relevansi informasi	Sesuai dengan keperluan pemustaka	1	6
			Memiliki nilai dan berdaya guna	2	
		Berorientasi kepada pemustaka	Pengembangan melibatkan pemustaka	3	1
		Kelengkapan informasi	Meliputi bidang ilmu yang berkaitan	4	
			Mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan	5	
		Kemutakhiran informasi	Informasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir	6	1
2.	Pemanfaatan Jurnal Online Proquest (X ₂)	Frekuensi pemanfaatan	Kekerapan dalam pemanfaatan jurnal	7	1
		Akses jurnal online	Dapat diakses setiap saat	8	3
			Dapat diakses dimana saja	9	
			Dapat diakses pada waktu yang sama	10	
		Proses temu kembali informasi	Fasilitas Pencarian simple search	11	5
			Fasilitas pencarian advanced search	12	
			Titik Akses dari judul	13	
			Titik akses dari pengarang	14	
			Titik akses dari subyek atau kata kunci	15	
		Tujuan pemanfaatan jurnal	Keperluan informasi penelitian; studi kasus, skripsi, tesis disertasi	16	2
			Pemenuhan kebutuhan kuliah; tugas kuliah	17	
		Tindakan terhadap hasil	Mengunduh	18	4
			Membaca di layar monitor	19	
			Mengirimkan ke email teman	20	
			Mencetak	21	
3.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka (Y)	Current need approach (pendekatan kebutuhan informasi mutakhir)	Mendapatkan informasi terbaru	22	3
			Informasi yang sesuai dengan bidang dan minat	23	
			Informasi sebagai sumber belajar berkaitan dengan mata kuliah	24	
		Everyday need approach (pendekatan kebutuhan informasi ritun/ sehari-hari)	informasi sehari-hari yang sifatnya spesifik sebagai alat pembuktian kebenaran sumber	25	3
			informasi sehari-hari dengan cepat sebagai alat pembuktian kebenaran sumber	26	
			informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan dosen	27	
		Exhaustive need approach (pendekatan	Informasi yang mendalam	28	17
			Merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi dalam jurnal	29	

		kebutuhan informasi mendalam)	Informasi yang akurat	30	6	
			Informasi yang spesifik	31		
			Informasi yang lengkap	32		
			Informasi yang relevansinya dengan penelitian, seperti skripsi, tesis dan disertasi	33		
		<i>Catching-up need approach</i> (pendekatan kebutuhan informasi sekilas)	Informasi yang bersifat sekilas tentang suatu topik	34	5	
			Informasi yang memberikan gambaran lengkap tentang suatu topik	35		
			Informasi yang ringkas	36		
			Informasi yang jelas	37		
			Informasi untuk menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah.	38		
			Total	38		

Sumber: Data diolah dari Sutarno NS, Hasan, Guha dan Kosasih

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

7. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah dengan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yang merupakan bagian dari validitas internal, yaitu instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas berhubungan dengan ketepatan dan kesesuaian penggunaan instrumen yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Setelah instrumen telah dikonstruksi, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel

dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁶⁵

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = jumlah subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor butir (X)

$\sum X^2$ = jumlah skor butir kuadrat (X)

$\sum Y$ = jumlah skor total (Y)

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat (Y)

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Dengan kriteria tersebut, instrumen dikatakan valid jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, tetapi jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid. Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini untuk jumlah sampel 30 dengan taraf kesalahan (0,05) 5% adalah 0,374. Dimana $df = (n-2)$,

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*, 207.

⁶⁶ Ibid, 206

$df=30-2=28$ dengan taraf signifikan yang digunakan adalah 5% dan r_{tabel} adalah 0,

374. Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner dibuat sesuai dengan teori yang relevan
- 2) Kuesioner dibagikan kepada 30 pemustaka di UPT Perpustakaan UNY
- 3) Hasil data yang diperoleh kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment melalui bantuan program SPSS v. 24 for windows
- 4) Dari hasil perhitungan tersebut akan diketahui nilai r_{hitung} .
- 5) Selanjutnya nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁶⁷ Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen dengan rumus sebagai berikut:⁶⁸

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_1 = varians total

⁶⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 127.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 239.

Selanjutnya untuk menghitung varians total maka digunakan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$\sigma^2 = \frac{\sum \chi_t^2 - \frac{(\sum \chi_t^2)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians total

X_t = nilai butir pertanyaan

Jika koefisien reliabilitas (r_{hitung}) $> 0,6$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut *reliable*. Uji reabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS v.24 yang akan dilakukan adalah menggunakan *reability analysis statistic* dengan *Cronbach's Alpha* (α).

8. Pengukuran Data

Data yang disajikan dari penyebaran angket berskala pengukuran ordinal mengingat angket yang akan disebarluaskan menggunakan *Skala Likert* dengan kisaran secara kontinus 5-1, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono⁷⁰. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial.⁷¹ Jawaban tersebut diberi skor 5-1 bobot, dari nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= dengan skor nilai 5
Setuju (ST)	= dengan skor nilai 4
Kurang Setuju (KS)	= dengan skor nilai 3
Tidak Setuju (TS)	= dengan skor nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= dengan skor nilai 1

⁶⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 279.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif*, 93.

⁷¹ Ibid, 93

9. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian pertama adalah menggunakan mean.

Mean adalah sebuah teknik penjelasan akan kelompok yang didasarkan atas nilai dari kemompok tersebut. Rumus mean ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3. Rumusan masalah tersebut yaitu, (1) bagaimana ketersediaan jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan UNY?, (2) bagaimana pemanfaatan jurnal online ProQuest menurut persepsi pemustaka di UPT Perpustakaan UNY?, (3) bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi di jurnal online ProQuest menurut pemustaka di UPT Perpustakaan UNY? Rumus Mean yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean atau rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah nilai X ke i sampai k n

N = Jumlah individu

Untuk interpretasi hasil dari data yang telah diperoleh menggunakan interval yang dikemukakan oleh Sekaran dalam Dinanti⁷² dengan rumus:

$$\text{Interval} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

⁷² Safiera Dinanti, "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta". Tesis, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Indonesia, 2012), 69.

Banyaknya kelas

Maka perhitungan intervalnya sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} \text{ atau } 0,8$$

Sehingga intervalnya adalah 0,8

Berdasarkan hasil tersebut kemudian diperoleh skala interval dan interpretasinya sebagai berikut:

$1,00 \leq x < 1,80$ = Sangat tidak baik

$1,80 \leq x < 2,60$ = tidak baik

$2,60 \leq x < 3,40$ = kurang baik

$3,40 \leq x < 4,20$ = baik

$4,20 \leq x < 5,10$ = sangat baik

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 4 dan 5. Adapun rumusan masalah tersebut ialah, adakah pengaruh yang signifikan antara ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?, dan adakah pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?.

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁷³

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah keenam. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu, adakah pengaruh yang signifikan antara ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest secara bersama-sama (simultan) terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta?. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak semua variabel *independent* terhadap dependen. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah:⁷⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y = variabel *dependent*

X₁ = Ketersediaan Jurnal Online ProQuest

X₂ = Pemanfaatan Jurnal Online ProQuest

a = nilai Y jika X = 0 (konstanta)

b = koefisien linear berganda

⁷⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 253.

Dalam analisis regresi diperlukan suatu ukuran yaitu koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang menjelaskan besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁵ Adapun rumusnya sebagai berikut:⁷⁶

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai per butir pertanyaan

y = total nilai kuesioner masing-masing

N = Jumlah responden

Nilai koefisien korelasi (nilai r) bisa positif dan negatif. Jika diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai r) positif maka menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika negatif, didapat nilai koefisien korelasi (nilai r) negatif, maka menunjukkan adanya korelasi negatif atau kebalikan urutan variabel bebas terhadap variabel

⁷⁵ Sugiarto, *Statistika Ekonomi & Bisnis*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), 2.18

⁷⁶ Riduan dan Akon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum – Manajemen – Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 125.

terikat.⁷⁷ Untuk mengetahui adanya korelasi signifikan atau tidaknya antar variabel, maka perlu membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel product moment berdasarkan jumlah sampel (N) dan taraf kesalahan antara 1%, 5%, 10% dan seterusnya.⁷⁸ Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 158 pemustaka dan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0.156. Selanjutnya, untuk mengetahui tinggi atau rendahnya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, perlu melakukan interpretasi nilai koefisien atau nilai r . Interpretasi nilai koefisien korelasi (nilai r) dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (nilai r) hitung dengan nilai koefisien (nilai r) tabel. Adapun tabel interpretasi nilai r menurut Arikunto adalah sebagai berikut:⁷⁹

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkorelasi)

Tabel 4
Tabel Interpretasi Nilai r

10. Uji Asumsi Klasik

Penelitian yang menggunakan analisis regresi linier memerlukan adanya uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik tersebut adalah:⁸⁰

⁷⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 319.

⁷⁸ Sugiyono. *Statistika Untuk penelitian*, 275.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*, 319.

⁸⁰ Purbayu Budi S dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Exell dan SPSS*. (Yogyakarta: BPFE, 2005), 213.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat dilakukan analisis regresi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Sapiro Wilk. Penggunaan Sapiro Wilk ini jika nilai signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan signifikan dengan data normal baku, artinya data tersebut tidak normal. Jika, signifikansi di atas 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, yang berarti data yang sedang diuji normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen, harus terbebas dari gejala multikolinearitas, yaitu gejala korelasi antar variabel independen yang ditujukan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen.⁸¹ Keputusan multikolinieritas dapat diambil dengan dasar, jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$, atau sama dengan nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikolonieritas yang serius.⁸²

c. Uji Autokorelasi

Merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya, bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji

⁸¹ Ibid, 238-240

⁸² Sugiarto, *Ssististik Ekonomi....* 5.18

Durbin Watson (DW Test). Uji ini akan menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_L dan d_u). Adapun aturan dalam pengujinya adalah:⁸³

- $d < d_L$: terjadi masalah autokorelasi yang positif yang perlu perbaikan
- $d_L < d < d_u$: ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
- $d_u < d < 4 - d_u$: tidak ada masalah autokorelasi
- $4 - d_u < d < 4 - d_L$: masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
- $4 - d_L < d$: masalah autokorelasi serius

d. Heteroskedatisitas

Asumsi heteroskedatisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi yaitu varians dari residual dari satu pengamatan satu ke pengamatan yang lain untuk mempunyai pola tertentu. Salah satu uji untuk menguji heteroskedatisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *Rank Spearman*, yaitu dengan mengorelasikan kedua variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Apabila ada koefisien korelasi variabel bebas yang

⁸³ Purbayu Budi S dan Ashari, *Analisis....* 204-241

signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan terjadinya heterokedastisitas.⁸⁴

e. Uji Linieritas

Uji linieritas menyatakan bahwa untuk persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier.⁸⁵ Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan variabel penjelas dan variabel yang dijelaskan adalah linier.⁸⁶

11. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sampel. Pada penelitian ini untuk mengetahui keadaan populasi, sumber datanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jadi yang dipelajari adalah data sampel. Dugaan apakah data sampel itu dapat diberlakukan ke populasi, dinamakan hipotesis statistik.⁸⁷ Dalam pembuktian ini akan muncul istilah signifikansi, atau taraf kesalahan atau kepercayaan dari pengujian. Signifikansi artinya hipotesis penelitian yang telah terbukti pada sampel itu (baik deskriptif, komparatif, maupun asosiatif) dapat diberlakukan ke populasi.⁸⁸ Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus berikut:

- a. Menguji koefisien signifikansi dengan Uji t, adapun rumus uji t yang dapat digunakan sebagai berikut:

⁸⁴ Ibid, 242

⁸⁵ Ibid, 244

⁸⁶ Sugiarto, *Statistik Ekonomi,...* 5.18

⁸⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajeman: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mix Methods), penelitian tindakan (Action research), dan Penelitian Evaluasi.* (Bandung: Alfabeta, 2013), 136.

⁸⁸ Ibid, 137.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel *independent* akan berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Untuk t_{tabel} dapat dilihat dari nilai df dan taraf signifikansi, sedangkan $df = n-k-1$. Nilai n = jumlah sampel, dan k= jumlah variabel independen.⁸⁹

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara individual. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara individual. Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

⁸⁹ Trihendradi C, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), 218.

b. Menguji keterikatan regresi ganda dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X_1 dan X_2 (ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest) terhadap Y (pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka) secara simultan dengan membandingkan nilai F_{hitung} (F_h) dengan F_{tabel} (F_t). Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS v.24. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda

K = jumlah variabel *independent*

N = jumlah anggota sampel

12. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Jalan Colombo No.1 Depok, Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember sampai dengan April 2018. Adapun perincian waktu pelaksanaan tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi proposal tesis ini menjadi beberapa bagian. Bagian pertama merupakan pendahuluan. Pada bagian ini, penulis mengemukakan *reasioning* beserta landasan awal yang berkaitan dengan isi tesis, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Pada bagian kedua, penulis mengemukakan gambaran umum perpustakaan, visi misi perpustakaan, tujuan, fungsi, serta hal-hal yang berkaitan dengan tempat penelitian secara keseluruhan

Bagian ketiga penulis akan mengemukakan analisis hasil penelitian pada rumusan masalah pertama. Pada bagian ini, penulis akan mengemukakan mengenai hasil penelitian. Pembahasan ini dituangkan dalam subbab-subbab untuk memperinci hasil penelitian berdasarkan masalah yang telah terjadi.

Bagian akhir adalah kesimpulan dan saran. Pada bagian ini, penulis akan menampilkan jawaban atas permasalahan yang diajukan oleh penulis dalam rumusan masalah. Selain itu, penulis juga menampilkan saran yang didasarkan atas hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan jurnal online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta menurut persepsi pemustaka dengan total nilai rata-rata 3,86 adalah baik. Sub variabel tertinggi dengan nilai rata-rata 3,99 yaitu pada sub variabel relevansi informasi pada indikator “memiliki nilai dan berdaya guna”. Sedangkan ketersediaan dengan nilai terendah dengan nilai rata-rata 3,65 yaitu sub variabel kemutakhiran informasi pada indikator “informasi yang diterbitkan lima tahun terakhir”, hal tersebut dikarenakan di UPT Perpustakaan UNY belum memperbarui langganan dengan pihak penyedia *database* jurnal online ProQuest. Namun secara keseluruhan ketersediaan jurnal online ProQuest masih dalam kategori baik.
2. Pemanfaatan jurnal online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Yogyakarta dengan total rata-rata 3,50 termasuk dalam kategori baik,. Sub variabel tertinggi dengan nilai rata-rata 4,18 yaitu sub variabel tujuan pemanfaatan jurnal pada indikator “pemenuhan kebutuhan kuliah”. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemustaka paling banyak memanfaatkan jurnal online ProQuest untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan kuliah, misalnya menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Sedangkan sub variabel pemanfaatan terendah dengan nilai rata-rata 3,05 adalah sub

variabel frekuensi pemanfaatan pada indikator “kekerapan pemanfaatan jurnal”, mendapatkan nilai kurang baik. Namun secara keseluruhan pemanfaatan jurnal online ProQuest di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta adalah baik.

3. Pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dengan total nilai rata-rata 3,76 adalah baik. Sub variabel tertinggi dengan perolehan nilai rata-rata 4,00 yaitu pada sub variabel *Catching-up need approach* dengan indikator “informasi untuk menambah wawasan pengetahuan umum yang tidak berkaitan dengan mata kuliah”. Indikator tersebut termasuk dalam kategori baik. Sedangkan sub variabel terendah dengan nilai rata-rata 3,24 yaitu pada sub variabel *Exhaustive need approach* dengan indikator “merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi”. Indikator tersebut termasuk dalam kategori kurang baik. Namun, secara keseluruhan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta dikategorikan baik.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketersediaan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Ketersediaan jurnal online ProQuest memberikan pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 26,1%. Hal tersebut diasumsikan bahwa 73,9% pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ketersediaan yang tidak diteliti.

5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Pemanfaatan jurnal online ProQuest memberikan sumbangan pengaruh sebesar 48,5%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 57,5% pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar faktor pemanfaatan jurnal online ProQuest. Dimana faktor-faktor tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest secara bersama-sama terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Ketersediaan dan pemanfaatan secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka sebesar 49,9%. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa 51,1% pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan keenam simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi, yaitu:

1. Berdasarkan analisis ketersediaan jurnal online ProQuest, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebaiknya meningkatkan ketersediaan jurnal online ProQuest khususnya pada sub variabel kemutakhiran informasi, khususnya indikator informasi yang diterbitkan 5 tahun terakhir, memperoleh nilai yaitu 3,64, indikator tersebut memperoleh nilai paling rendah.

2. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta hendaknya meningkatkan pemanfaatan jurnal online ProQuest, pada sub variabel frekuensi pemanfaatan, karena pada indikator kekerapan dalam pemanfaatan jurnal mendapat nilai 3,05, nilai tersebut merupakan nilai paling rendah.
3. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan evaluasi terhadap pemustaka yang telah mengakses jurnal online ProQuest, pada sub variabel pendekatan kebutuhan informasi sekilas (*exhaustive need approach*), karena pada indikator merasa memiliki ketergantungan terhadap informasi mendapat nilai 3,24, nilai tersebut merupakan nilai paling rendah.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari faktor ketersediaan dan pemanfaatan jurnal online ProQuest terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 49,9%. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian kebutuhan informasi sebaiknya mempertimbangkan variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain sehingga dapat mengembangkan topik terkait kebutuhan informasi pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anglo-American cataloguing rules. 2nd ed., 2005 revision. Ottawa: Canadian Library Association ; Chicago : American Library Association, 2002-2005
- Budi S, Purbayu dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Exell dan SPSS*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Consuelo G, Sevilla. *et. Al. Research Methods*. (Quezon City: Rex Printing Company, 2007.
- Effendi, Anwar dan Laode, Sismono, *Laporan Tahunan Universitas negeri Yogyakarta 2017*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Guha, *Documentation and Information*. Calcutta: The World Press Limited, 1978.
- Kosasih, Engkos. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Nisonger, Thomas E. *Management of serial in Libraries*, Englewood: Libraries Unlimited, 1998.
- Pendit, Putu Laxman. *Perpustakaan Digital: Dari A Sampai Z*. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri, 2008.
- _____. *Perpustakaan Digital Perspektif Perguruan Tinggi Indonesia*, Jakarta: Sagung Seto, 2007.
- Prasetyo, Bambang. *Metode Penelitian kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Riduan dan Akon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik Untuk Penelitian: (Administrasi Pendidikan – Bisnis – Pemerintahan – Sosial – Kebijakan – Ekonomi – Hukum – Manajemen – Kesehatan)*, Bandung; Alfabeta, 2009.
- Sugiarto, *Statistika Ekonomi & Bisnis*, Tangerang: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet.23. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- _____. *Metode Penelitian Manajeman: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mix Methods), penelitian tindakan (Action research), dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Praktiknya* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sulistyo-Basuki, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto 2006.
- _____, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Trihendradi C, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi, 2009.

UNDANG-UNDANG

- _____
Peraturan Pemerintah Rebuplik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2007.

JURNAL

- Andriani, Juznia. *Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pasacasarjana IPB* Vol. 11, No.2. Bogor: Jurnal Perpustakaan Pertanian, 2002.
- Damaiyanti, Christiana. *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Non Karyawan Di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, Semarang: Prodi Ilmu Perpustakaan, FIB UNDIP, 2015.
- Dhingra, Navjyoti. *Use of Elecronic Journals : A Case Study of Panjab University*, Chandigarh: Panjab University, 2007.
- Enitia, Ratih. “*Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat,*” E-jurnal Mahasiswa Universitas Padjdjaran 1, No.1 2012.
- Harisyah dan Azwar, Muhammad. “Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makasar,”

- Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 3, no.1, Makasar: Khizanah Al-Hikmah, 2015.
- Hasan, Thamrin, *Kajian Pemanfaatan Jurnal Online Pada perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru*, Pekabaru: Jurnal Gema Pustakawan, Vol.1, No.1. Mei 2013.
- Islam, Md. Saiful. “*Access and Usage of Elecronic Journals in Dhaka University Library (DUL): an Empirical Study*” Journals of the Bangladesh Association of Young Reseachers (YBAYR): Vol.1n No.2, 2011.
- Mansjur, Surya. *Pemanfaatan Informasi Di Balai Penelitian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian: Studi Kasus di Empat Propinsi*. Jurnal Perpustakaan Perpustakaan, 2005.
- Prabowo, dan Heriyanto. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol.2, No.2, 2013.
- Prawati, Budi. *Keterpakaian koleksi Majalah Ilmiah Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian oleh peneliti badan litbang pertanian*. Jurnal Perpustakaan Pertanian, Volume 12, No.1 Th 2013.
- Silvania V, Miranda dan Tarapanoff, Kira, M.A. “*Information needs and information competences: a case study of the off-site supervision of financial institutions in Brazil*”. Brazil: Information Science Departement, University of Brazil, Vol. 13, No.2, Juni 2008.
- Tresnawa, Arief , *Jurnal Elektronik: Berbagai Pengalaman Proses Berlanggaan jurnal On-Line*. UPT Perpustakaan UNNISBA, 2005.
- Triani, Suni “*Pemanfaatan Sarana Bibliografis oleh Pustakawan*”. Bogor: Jurnal: Perpustakaan pertanian Vol.15, No.2, 2006.
- Trisha L, Davis, “*The Evolution of Selection Activities for Electronic Resources*”: *Library Trends/ Winter*”, Vol. 45, No.3, 1997.
- Zulaikha, Sri Rohyanti.. “*Eksistensi Perpustakaan di Era Informasi Society (Masyarakat Informasi)*”, Media Informasi Vol.XIII, 2000.

KAMUS

- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- _____, Dalam <http://kbbi.web.id> akses diakses 23 Februari 2018.
- Darmita, W.J.S. Poerwo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- M. Joan, Reitz, ODLIS: *Online Dictionary of Library and Information Science*, Dalam <http://lu.com/odlis/>. Diakses 17 Desember 2017.

ONLINE

- _____
e-Resources UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, dalam <http://e.library.uny.ac.id/>, diakses 09 Desember 2017.
- Malemia, Lizzie, “The Use of Electronic Journal Articles by Academics at Mzuzu University, Malawi,” *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, (Februari 2014), dalam <http://digitalcommon.unl.edu/libphilprac/1097> diakses 14 Februari 2018.
- Singh, Yogendra. . *E-journals Characteristics, Publishing, Politics, and Economics. (INDEST-AJCE)*. Workshop and Seventh Annual Meet 13-15 january 2010. Central Library, HT-Khargur, dalam <http://www.library.iitkgp.ernet.in/sites/INDEST/pdf/E-journals-%20Characteristics,%20Publishing,%20Politics%20and%20Economics%20-%20Yogendra%20Singh.pdf>. diakses 07 Desember 2017.
- Woord, H. Rowland F, dan Mc Knight, C. Prichent. J. *Cafe Jus: an Electronic Journals User Survey. Journals of Digital Information*. Dalam <http://repository.ist.gnu.edu/view/doc/download?doc-10.1.1.54.9137&> diakses 07 Desember 2018.

TESIS

- Anawati, Sri. *“Pengaruh Pemanfaatan Jurnal Elektronik Emerald terhadap Kepuasan Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta”*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Astuti, Puji. *Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi: Studi Kasus Mahasiswa PDPT FIB UI 2007 Dengan Metode Problem-Based Learning (PBL)*. Depok: FIB UI, 2008.
- Dinanti, Safiera, *“Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta”*. Tesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Indonesia, 2012.
- Irianti, Pergola. *Analisis Sitiran Artikel Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006*. Yogyakarta: Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Pratama, Rumi. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi dan Sistem TemuBalikInformasi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna di Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Kerinci*. Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2014.
- Sembiring, Isabella Christina. *Pemenuhan Kebutuhan Informasi E-Journal Westlaw International Oleh Mahasiswa Pascasarjana S2 Ilmu Hukum Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Budaya*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013.
- Tampubolon, Cecilia. *“Analisis Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Pada Perpustakaan Universitas Negeri Medan, ”* Medan: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2015.